

ABSTRAK

Penelitian Ini berjudul: **“PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PEMBERIAN KREDIT TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) Tbk”**

Persaingan di dunia perbankan pada saat ini mengalami perubahan yang sangat pesat dan ketat. Kondisi tersebut berhadapan pula dengan sistem pasar global dengan tingkat persaingannya semakin tajam di pasar domestik maupun pasar internasional. Bank adalah sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak.

Penelitian ini berjudul Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pemberian Kredit terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, dengan persoalan penelitian yang diangkat adalah bagaimana pengaruh dana pihak ketiga terhadap laba bersih dan bagaimana pengaruh kredit yang diberikan terhadap laba bersih. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan kedua persoalan penelitian tersebut.

Dana pihak ketiga dalam penelitian ini adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, yang terdiri dari simpanan giro (*demand deposit*), simpanan tabungan (*saving deposit*) dan simpanan deposito (*time deposit*). Pemberian kredit merupakan kegiatan usaha yang mendominasi pengalokasian dana bank. Oleh karena itu sumber utama pendapatan bank berasal dari kegiatan penyaluran kredit dalam bentuk pendapatan bunga”. Laba setelah pajak (*earnings after tax*) merupakan laba yang diperoleh setelah dikurangkan dengan pajak. Ini disebut juga dengan laba bersih (*net income*) atau *net profit* yang diterima oleh perusahaan”

Sampel penelitian ini adalah laporan triwulan PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2017-2021 yang diuji menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui besaran dan arah pengaruh dan sekaligus pengujian hipotesis. Dari hasil regresi yang diperoleh persamaan regresi $Y = 11.813.009,015 + 0,378\beta_1 + 0,339\beta_2$. Dengan hasil regresi tersebut, dapat dijelaskan bahwa (a) dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap laba bersih, dimana jika dana pihak ketiga meningkat maka laba bersih juga akan meningkat, (b) kredit yang diberikan berpengaruh positif terhadap laba bersih, dimana jika kredit yang diberikan meningkat maka laba bersih juga akan meningkat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah penelitian ini adalah: Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pemberian Kredit terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. Menurut Sugiono (2010:80) Populasi adalah: Wilayah

genarilisasi yang terdiri dari objek atau subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan secara Triwulan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Sampel penelitian ini menggunakan metode sampel tidak acak (non random sampling) dengan pendekatan sampling purposive yaitu sampel dipilih berdasarkan target dan tujuan tertentu atau sampel yang dipilih menggunakan pertimbangan tertentu. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2017-2021 secara Triwulan Teknik Pengambilan Data Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder atau teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data melalui dokumen- dokumen yang ada di situs <https://bri.co.id> adapun data yang dikumpulkan adalah laporan keuangan secara triwulan selama waktu dari tahun 2017-2021 pada Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Indikator Empirik Dan Skala Pengukuran Konsep Indikator adalah sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Sedangkan empirik adalah berdasarkan pengalaman terutama yang diperoleh dari penemuan, percobaan, dan pengamatan yang telah dilakukan guna memperjelas konsep penelitian yang telah diuraikan sebelumnya.

Maka konsep merupakan sesuatu petunjuk yang mendasar dalam pelaksanaan kajian lebih lanjut. Indikator dan skala pengukuran konsep merupakan salah satu hal yang sangat penting sehingga lebih mudah dalam melakukan pengkajian analisis selanjutnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini Penelitian ini menguji pengaruh dana pihak ketiga dan pemberian kredit terhadap laba bersih PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2017-2021. Dana pihak ketiga dalam penelitian ini adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, yang terdiri dari simpanan giro (demand deposit), simpanan tabungan (saving deposit) dan simpanan deposito (time deposit). Pemberian kredit merupakan kegiatan usaha yang mendominasi pengalokasian dana bank. Oleh karena itu sumber utama pendapatan bank berasal dari kegiatan penyaluran kredit dalam bentuk pendapatan bunga". Laba setelah pajak (earnings after tax) merupakan laba yang diperoleh setelah dikurangkan dengan pajak. Ini disebut juga dengan laba bersih (net income) atau net profit yang diterima oleh perusahaan. Perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun untuk disalurkan sebagai kredit karena terbukti bahwa dana pihak ketiga dan pemberian kredit sama-sama berpengaruh pada laba bersih. Dana pihak ketiga sangatlah penting

bagi bank dalam menghimpun dana, karena pada dasarnya untuk kepentingan usahanya bank dalam menghimpun dana dari bank itu sendiri (pihak kesatu), dana yang berasal dari pihak lain (dana pihak kedua) dan dana yang berasal dari masyarakat atau pihak ketiga yang berupa tabungan, deposito, serta sumber dana lainnya.

Kasmir (2012:59) memberikan pengertian dana pihak ketiga sebagai berikut: “Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang bersumber dari masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini”. Selain itu, Menurut Irham Fahmi (2014:53) Dana Pihak Ketiga adalah “Dana yang berasal dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk simpanan, tabungan, dan deposito” Menurut Jopie Jusuf (2014) Pengertian Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji, pembayaran akan dilaksanakan pada jangka waktu yang telah disepakati. Adapun pengertian kredit yang lain adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melaksanakan dengan jumlah bunga sebagai imbalan. Menurut Sentosa (2008: 15), rumusan untuk menghitung penyaluran kredit adalah sama dengan jumlah kredit yang diberikan (*loans*) Henry Simamora (2000:25) mendefinisikan Laba bersih adalah perbedaan antara pendapatan dengan beban, jikalau pendapatan melebihi beban maka hasilnya bersih. Peningkatan dalam dana pihak ketiga memungkinkan perusahaan (bank) menggunakan dana tersebut untuk disalurkan dalam bentuk kredit. Hasil dari penyaluran kredit adalah pendapatan bunga. Pendapatan bunga yang besar melebihi biaya bunga dan biaya operasional mengakibatkan perusahaan memperoleh laba. Sebagai konsekuensinya, peningkatan penyaluran kredit memungkinkan perusahaan (bank) bertujuan memperoleh pendapatan bunga. Semakin banyak kredit disalurkan, semakin besar juga kemungkinan perusahaan memperoleh laba.

Hasil penelitian sekaligus membuktikan bahwa (1) hipotesa H1 yang menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Laba Bersih **diterima** dan (2) hipotesa H2 yang menyatakan bahwa Pemberian Kredit berpengaruh terhadap Laba Bersih **diterima**.

Kata kunci: Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang diberikan, Laba Bersih